

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup bervariasi pada Senin setelah memangkas penguatan awal, menyusul pelemahan saham semikonduktor akibat laporan bahwa China berhasil membuat mesin litografi deep ultraviolet (DUV) buatan domestik sebagai langkah penting membangun rantai pasok chip lokal. Sebelumnya, pasar sempat menguat didorong penurunan harga minyak yang meredakan kekhawatiran inflasi menjelang keputusan suku bunga The Fed dan laporan keuangan emiten teknologi besar.

Indeks S&P 500 ditutup relatif stabil di 7.414,11, Nasdaq Composite turun 0,2% ke 24.932,08, sementara Dow Jones naik 0,5% ke 52.209,69.

Sentimen pasar masih dibayangi ketegangan di Timur Tengah, kekhawatiran atas besarnya belanja AI oleh perusahaan teknologi besar, serta meningkatnya tensi perdagangan akibat tarif baru AS. Fokus investor pekan ini tertuju pada laporan keuangan Apple, Microsoft, Amazon, dan Meta, di tengah meningkatnya kekhawatiran terhadap valuasi, besarnya belanja modal AI, dan kemampuan perusahaan menghasilkan imbal hasil yang sepadan.

Saham ASML yang tercatat di AS anjlok 5,8%, diikuti pelemahan saham-saham chip lainnya setelah laporan menyebut perusahaan yang didukung pemerintah China mulai memproduksi massal mesin litografi DUV buatan lokal.

Selain itu, perhatian pasar juga tertuju pada keputusan suku bunga The Fed dan konferensi pers Ketua Kevin Warsh pada Rabu. Meski suku bunga diperkirakan tetap, investor akan mencermati pandangan The Fed mengenai inflasi dan arah kebijakan moneter selanjutnya.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Senin seiring meredanya ketegangan antara AS dan Iran yang meningkatkan minat investor terhadap aset berisiko. Penurunan harga minyak turut menopang sentimen pasar, meski penguatan indeks menyusut menjelang pekan yang dipenuhi laporan keuangan emiten teknologi besar AS.

Indeks STOXX 600 naik 0,3%, DAX Jerman menguat 1,2%, CAC 40 Prancis naik 0,8%, FTSE MIB Italia bertambah 0,5%, IBEX 35 Spanyol menguat 0,8%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,4%.

Turunnya harga minyak dari level di atas USD100 per barel meredakan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi dan tekanan inflasi di Eropa. Kondisi tersebut membantu mengurangi beban biaya bagi sektor manufaktur serta memberikan ruang bagi perbaikan margin perusahaan yang sebelumnya tertekan oleh tingginya biaya pinjaman dan gangguan rantai pasok.

Investor juga bersiap menghadapi sejumlah agenda penting pekan ini, termasuk keputusan bank sentral utama serta rilis berbagai data ekonomi Zona Euro, seperti estimasi awal PDB kuartal II, indeks sentimen ekonomi dan kepercayaan konsumen Juli, data inflasi awal, serta tingkat pengangguran Juni..

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melanjutkan penguatan pada Senin seiring meredanya ketegangan di Timur Tengah dan turunnya harga minyak yang meningkatkan minat investor terhadap aset berisiko. Sentimen juga didukung oleh ekspektasi menjelang pertemuan bank sentral utama serta laporan keuangan perusahaan teknologi besar AS pekan ini.

Di Jepang, TOPIX naik 1,7% dan Nikkei 225 menguat 0,8%.

Di China, Hang Seng Hong Kong naik 1,2%, sementara Shanghai Composite dan CSI 300 masing-masing menguat 1,3%. Penguatan didorong oleh saham teknologi dan baterai, setelah CATL membukukan laba semester I yang lebih baik dari perkiraan serta mengumumkan program pembelian kembali saham. Sementara itu, produsen chip memori CXMT melonjak lebih dari 500% pada debut perdagangannya, mencerminkan optimisme investor terhadap upaya China membangun industri semikonduktor yang lebih mandiri.

Di Korea Selatan, KOSPI berbalik menguat sekitar 1% setelah sempat melemah pada awal perdagangan, didukung penguatan saham teknologi. Saham Naver melonjak lebih dari 10% setelah mengumumkan kerja sama dengan Nvidia, yang akan mengakuisisi saham baru senilai USD1 miliar untuk mendukung pembangunan pusat data kecerdasan buatan (AI).

KOMODITAS: Harga minyak anjlok tajam pada Senin setelah AS dan Iran menghentikan sementara aksi saling serang, sehingga meredakan kekhawatiran pasar terhadap gangguan pasokan minyak global. Penurunan ini menghapus sebagian besar premi risiko perang yang sebelumnya sempat mendorong harga Brent menembus USD100 per barel.

Pada perdagangan sore waktu AS, Brent kontrak Oktober turun 6,5% menjadi USD85,67 per barel, sementara WTI kontrak September merosot 7,8% menjadi USD82,32 per barel. Sebelumnya, kedua acuan minyak tersebut telah melonjak sekitar 20% dalam dua pekan terakhir.

Harga minyak sempat menembus USD100 per barel pekan lalu akibat kekhawatiran konflik Iran meluas hingga Laut Merah dan mengganggu ekspor minyak Timur Tengah. Namun, harga berbalik turun setelah pemerintahan AS menghentikan sementara serangan terhadap Iran usai 13 malam berturut-turut melancarkan operasi militer.

Laporan juga menyebut Presiden Donald Trump menunda rencana eskalasi militer lebih lanjut karena keterbatasan persediaan sistem pertahanan udara AS. Di sisi lain, pejabat Iran menyatakan Teheran akan menghentikan serangan balasan selama AS tetap mempertahankan jeda operasi militer, meski kedua pihak tetap membuka kemungkinan kembali melakukan aksi militer apabila negosiasi gagal.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Senin kemarin ditutup terkoreksi -0.17% di level 6185.8.

IHSG saat ini masih cenderung sideways dan volatil, terutama pasar masih cukup wait and see terkait dengan calon pengganti gubernur Bank Indonesia yang baru pasca mundurnya Perry Warjiyo dari kursi Gubernur BI.

Tekanan geopolitik dan domestik nampaknya menjadi sentimen yang bisa dicerna IHSG, menjadi sentimen yang mampu mengiringi IHSG kembali uji support terjauh hingga 6000.

Untuk hari ini, jika IHSG tidak bisa bertahan di 6200, IHSG tetap berpotensi retrace ke angka psikologis 6000.

JCI

6185.8 -10.64 (-0.17%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2.22 T	PTRO	788.6 B
TPIA	1.69 T	BNBR	779.2 B
BBCA	1.32 T	CUAN	722.3 B
DSSA	1.03 T	BMRI	706.6 B
DEWA	994.7 B	BBRI	659.6 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	96.2	TPIA	99.6
AADI	15.2	EMAS	88.8
RAJA	14.1	BULL	52.2
KOTA	10.3	BBRI	45.9
MEDC	10.2	ASII	44.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.37	1.16	18.7%
USDIDR	18,005	62	0.8%
KRWIDR	12.30	0.01	-0.1%

 IHSG

BUY ON BREAK



REACHED RESISTANCE, CUP N HANDLE
PATTERN, POTENTIAL BREAK OUT

Support 5650 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6200-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

SPECULATIVE BUY **PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk**



Entry 6025-6000

TP 6650 / 7000-7250

SL <5400

SPECULATIVE BUY **INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk**



Entry 226-220

TP 242-254 / 280

SL <210

SPECULATIVE BUY SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk



Entry 1455
TP 1600-1670 / 1800 / 2000
SL <1400

SPECULATIVE BUY INDY – Indika Energy Tbk



Entry 2630-2500
TP 3000-3150 / 3450-3500
SL <2370

SPECULATIVE BUY CPIN – Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Entry 3140-3100
TP 3300 / 3400-3540 / 4000-4050
SL <3000

Company News

AUTO: Astra Pacu Penjualan Q2-2026 IDR 10.9T, Laba Naik 22.5 Persen

PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) melaju di semester I 2026 dengan mengemas penjualan bersih perseroan yang naik 13,26% secara tahunan. Pendapatan AUTO tertakar menjadi Rp10,85 triliun dari sebelumnya Rp9,58 triliun. Laporan keuangan AUTO (Unaudited) yang meluncur terbit pada Senin (27/7/2026) menyebut, raihan ini didorong solidnya segmen manufaktur seperti permintaan komponen dan suku cadang di pasar domestik maupun ekspor. Meski beban pokok ikut naik 13,79% ke Rp9,16 triliun dari Rp8,05 triliun. Walau begitu, AUTO masih bisa menjaga margin dengan membukukan laba bruto Rp1,68 triliun atau tumbuh 9,80% dari Rp1,53 triliun. Di lini laba, AUTO tampil lebih agresif. Laba sebelum pajak meroket 19,82% menjadi Rp1,33 triliun dari Rp1,11 triliun. Alhasil, laba bersih yang diatribusikan ke induk melesat 22,48% ke Rp1,15 triliun dari Rp938,96 miliar. Hingga akhir Juni 2026, aset AUTO menggemuk 5,62% menjadi Rp23,88 triliun dari Rp22,61 triliun di Desember 2025. Liabilitas juga naik 14,19% ke Rp6,68 triliun dari Rp5,85 triliun. Sementara ekuitas naik tipis 1,48% ke Rp17,19 triliun dari Rp16,94 triliun. (Emiten News)

DMAS: Raup Marketing Sales IDR 1.15 Triliun, Data Center Dominan

Pengembang kawasan modern terpadu Kota Deltamas, Puradelta Lestari (DMAS), meraih pra-penjualan Rp1,15 triliun semester pertama 2026. Hasil itu sekitar 55 persen dari target pra-penjualan sepanjang 2026 senilai Rp2,08 triliun. Selain itu, prapenjualan perseroan tahun ini didukung pula oleh penjualan produk hunian, dan produk komersial. "Pada semester pertama tahun 2026, perolehan pra-penjualan perseroan terutama berasal dari penjualan lahan industri," tutur Tony Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Seiring dengan adanya sejumlah infrastruktur berteknologi tinggi, seperti pasokan listrik dengan layanan premium, instalasi serat optik dengan tingkat redudansi andal, looping sistem pada ketersediaan air bersih maupun air daur ulang, dan pusat komando keamanan, makin banyak permintaan akan lahan industri kawasan GIC Kota Deltamas dari industri data center. "Pada pipeline kami sekitar 70 persen dari 85 hektare permintaan lahan industri, berasal dari segmen data center," ucap Tony Suwanto. (Emiten News)

TMAS: Akhiri Semester I, Laba TMAS Menanjak 54.3 Persen

Temas (TMAS) paruh pertama 2026 mencatat laba bersih Rp441,57 miliar. Melejit 54,27 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp286,22 miliar. Dengan demikian, laba per saham dasar menjadi Rp8 dari sebelumnya hanya Rp5. Pendapatan jasa Rp2,68 triliun, mengalami lonjakan dari posisi sama tahun sebelumnya Rp2,07 triliun. Beban jasa Rp2,05 triliun, bengkak dari Rp1,67 triliun. Laba kotor terkumpul Rp628,65 miliar, mengalami peningkatan 58,31 persen dari episode sama tahun sebelumnya sejumlah Rp397,1 miliar. Beban udaha Rp108,38 miliar, turun dari Rp115,87 miliar. Laba atas pelebaran aset tetap dan terminasi sewa Rp739 juta, drop dari Rp80,79 miliar. Laba dari ventura bersama Rp13,62 miliar, melesat dari Rp7,82 miliar. Pendapatan operasi lain Rp4,42 miliar, anjlok dari Rp24,24 miliar. Laba usaha Rp539,06 miliar, melejit dari Rp394,09 miliar. Rugi selisih kurs Rp47 juta, drop dari laba Rp791 juta. Penghasilan keuangan Rp4,14 miliar, turun dari Rp5,17 miliar. Beban keuangan Rp44,07 miliar, bengkak dari Rp34,08 miliar. Laba tahun berjalan Rp455,84 miliar, melesat dari Rp314,07 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Mandatori E10 Mulai 2027, Pertamina Siapkan Infrastruktur & Ekosistem Bioetanol

PT Pertamina (Persero) buka suara terkait persiapan untuk mandatori bahan bakar minyak (BBM) bensin dengan campuran bioetanol 10% atau E10 yang ditargetkan pemerintah mulai 2027 mendatang. Corporate Secretary Pertamina, Muhammad Baron menyatakan pihaknya siap menjalankan kebijakan mandatori E10 yang direncanakan pemerintah mulai 2027 dengan menyiapkan infrastruktur hingga pengembangan ekosistem bioetanol nasional. Dia memaparkan, Pertamina akan menyiapkan infrastruktur blending, terminal bahan bakar minyak, fasilitas distribusi, hingga sistem pengendalian mutu agar produk yang dipasarkan memenuhi standar kualitas. Sebelumnya, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan penerapan mandatori E10 pada bahan bakar bensin ditargetkan dimulai pada 2027 mendatang. Dia memaparkan, target awal penerapan E10 diproyeksikan dimulai pada 2027, sebelum dilanjutkan dengan implementasi E20 setelah seluruh persiapan selesai. (Bisnis Indonesia)

Global News

Trump Sebut AS dan Teheran Melakukan “Pembicaraan yang Baik” Saat Drone Menyerang Negara Tetangga Iran

Presiden Donald Trump pada Senin mengatakan bahwa Amerika Serikat sedang melakukan “pembicaraan yang baik” dengan Iran dan terdapat peluang tercapainya kesepakatan terkait konflik kedua negara, namun ia memperingatkan bahwa serangan AS akan kembali dilanjutkan apabila negosiasi gagal menghasilkan kesepakatan. Meski Trump menunjukkan optimisme, Teheran tampaknya dengan cepat menguji jeda dalam kampanye militer AS, setelah Arab Saudi, Yordania, dan Irak melaporkan adanya serangan drone pada Senin. Juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran Esmail Baghaei mengatakan bahwa pesan masih terus disampaikan antara kedua pihak melalui mediator dan Iran belum meninggalkan jalur diplomasi, namun laporan yang menyebut Iran meminta negosiasi merupakan “rekayasa”. Komando militer pusat Iran kemudian menuduh AS mengancam kapal dan tanker minyak di wilayah perairannya serta “berupaya menerapkan blokade maritim ilegal”, yang dinilai “merupakan eskalasi konflik di kawasan”. Arab Saudi menyatakan telah menembak jatuh drone yang menargetkan fasilitas minyak, termasuk di Riyadh. Arab Saudi menyebut drone tersebut diluncurkan dari Irak oleh kelompok bersenjata yang didukung Iran dan menyatakan memiliki hak untuk melakukan tindakan balasan. Media pemerintah Iran juga mengutip sumber yang mengetahui situasi tersebut bahwa Iran telah memutar balik enam “kapal pelanggar” pada Senin yang berusaha melintasi Selat Hormuz tanpa izin. Trump meluncurkan kembali kampanye serangan udara terhadap Iran untuk menghukum Teheran setelah Iran menembaki kapal-kapal yang menggunakan jalur pelayaran yang didukung oleh AS, yang sebelumnya meminta kapal berlayar dekat dengan pantai Oman. Iran mengatakan kapal hanya dapat melintas melalui jalur di Selat Hormuz yang berada lebih dekat dengan garis pantainya, yang berada di bawah kendalinya dan tempat Iran berencana menerapkan biaya transit. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,960	IDR 3,660	IDR 4,300	45.3%	-26.9%	448.61	7.62	1.32	18.34	11.73	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,275	IDR 8,075	IDR 8,800	40.2%	-26.2%	773.55	13.32	2.98	22.98	4.78	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,520	IDR 4,370	IDR 5,050	43.5%	-17.0%	131.29	6.46	0.81	12.33	9.93	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,130	IDR 5,100	IDR 5,600	35.6%	-20.6%	385.47	6.18	1.35	22.58	11.47	8.91	15.95	0.92
TUGU	IDR 1,220	IDR 1,165	IDR 1,990	63.1%	25.8%	4.34	5.95	0.46	7.44	8.30	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclical (Consumer Goods, Retail)													
INDF	IDR 6,850	IDR 6,775	IDR 7,750	13.1%	-3.5%	60.15	5.51	0.78	15.07	4.22	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 6,975	IDR 8,200	IDR 9,700	39.1%	-31.4%	81.34	8.89	1.49	17.86	3.81	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,230	IDR 4,510	IDR 5,060	56.7%	-26.4%	52.97	7.93	1.44	19.51	5.73	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,130	IDR 2,620	IDR 3,300	54.9%	6.0%	24.98	4.82	1.21	28.04	6.64	8.81	69.39	0.73
FORE	IDR 655	IDR 540	IDR 740	13.0%	-	5.84	55.84	7.92	15.26	-	44.14	54.30	-
SSMS	IDR 940	IDR 1,535	IDR 2,750	192.6%	-41.4%	8.95	6.75	3.43	40.63	8.70	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 390	IDR 432	IDR 500	28.2%	172.7%	1.56	805.75	7.29	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.75
WINE	IDR 147	IDR 206	IDR 230	56.5%	-37.7%	0.40	10.83	1.16	11.22	2.35	0.68	-14.60	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,060	IDR 14,500	IDR 6,750	536.8%	-60.5%	11.54	0.00	3.37	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.54
ERAA	IDR 398	IDR 408	IDR 476	19.6%	-1.5%	6.35	4.43	#N/A	16.14	1.00	17.35	1.00	0.99
HRTA	IDR 1,920	IDR 2,150	IDR 590	-69.3%	269.2%	8.84	7.01	2.42	41.09	2.07	144.39	158.00	0.77
Telecom													
KIBF	IDR 720	IDR 1,205	IDR 1,800	150.0%	-36.6%	33.71	9.02	1.34	15.13	2.80	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 372	IDR 540	IDR 560	50.5%	-33.6%	11.16	9.63	3.36	32.82	10.00	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,630	IDR 3,480	IDR 3,400	29.3%	9.1%	260.53	15.93	1.93	11.57	8.62	-2.15	-25.35	1.00
SMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,600	32.4%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.81	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 402	IDR 585	IDR 1,070	166.2%	-20.4%	23.76	5.93	0.84	16.07	3.39	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,375	IDR 2,680	IDR 1,900	38.2%	-30.9%	31.15	21.95	2.47	12.32	3.31	0.61	-1.52	0.52
MTEL	IDR 456	IDR 700	IDR 700	53.5%	-19.3%	38.10	17.18	1.10	6.33	5.70	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 1,940	IDR 3,250	IDR 4,080	110.3%	7.8%	10.30	15.16	1.38	11.52	0.10	146.99	72.66	1.31
INET	IDR 230	IDR 467	IDR 580	152.2%	283.3%	5.15	104.39	1.41	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 570	IDR 830	IDR 1,400	145.6%	-24.0%	10.57	4.19	0.43	10.70	6.32	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,125	IDR 12,600	IDR 18,500	202.0%	-38.5%	111.41	64.27	4.01	6.84	0.08	52.37	204.13	1.48
PWON	IDR 270	IDR 338	IDR 470	74.1%	-20.6%	13.00	5.34	0.57	11.10	4.96	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 342	IDR 1,130	IDR 2,200	543.3%	338.5%	1.56	106.87	2.56	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 100	IDR 145	IDR 188	88.0%	23.5%	0.43	8.40	0.31	3.77	1.02	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,325	IDR 1,345	IDR 1,500	13.2%	29.3%	33.31	12.13	0.83	7.00	4.64	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,500	IDR 21,875	IDR 23,750	-3.1%	6.8%	27.68	8.46	0.79	9.25	7.10	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,870	IDR 5,175	IDR 4,930	1.2%	114.5%	51.33	30.11	1.02	3.51	1.63	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 2,990	IDR 3,150	IDR 1,560	-47.8%	82.9%	71.85	8.47	1.85	23.39	7.07	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,540	IDR 1,810	IDR 3,680	44.9%	37.7%	73.15	8.22	0.83	10.32	10.45	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 850	IDR 1,125	IDR 1,030	21.2%	23.2%	53.63	5.35	1.28	26.88	5.08	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 700	IDR 2,340	IDR 2,500	257.1%	8.5%	78.69	32.52	12.85	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,660	IDR 10,925	IDR 4,300	-7.7%	91.0%	47.00	90.72	10.01	11.47	0.00	28.32	179.96	2.02
UNIQ	IDR 108	IDR 356	IDR 810	650.0%	-80.7%	0.34	46.53	0.74	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 424	IDR 1,185	IDR 7,000	1550.9%	303.8%	9.28	37.90	4.73	13.12	1.43	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 324	IDR 505	IDR 560	72.8%	-20.2%	20.07	10.72	1.93	18.13	7.14	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 25,500	IDR 29,500	IDR 32,000	25.5%	8.3%	95.12	7.53	0.94	12.69	6.55	-2.33	-32.50	0.77
ASII	IDR 4,980	IDR 6,700	IDR 5,475	9.9%	1.2%	201.61	6.35	0.86	13.96	7.94	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 570	IDR 898	IDR 1,470	157.9%	63.8%	7.68	555.78	30.11	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Truck, Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 610	IDR 1,125	IDR 900	47.5%	15.1%	2.25	5.43	0.98	19.08	8.47	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,610	IDR 1,700	IDR 1,900	18.0%	5.9%	4.03	6.44	0.63	10.09	10.34	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,205	IDR 1,385	IDR 1,500	24.5%	55.5%	2.19	8.91	1.68	19.12	9.90	12.78	0.23	0.75
SMDR	IDR 296	IDR 392	IDR 400	35.1%	28.7%	4.85	5.11	0.49	8.65	4.17	8.72	-16.74	0.92
SOCI	IDR 426	IDR 498	IDR 1,110	160.6%	173.1%	3.01	16.16	0.41	2.47	0.47	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 438	IDR 420	IDR 800	82.6%	268.1%	6.79	10.89	1.76	17.23	0.00	3.68	247.96	1.81
ISMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,450	26.8%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.81	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 27 July 2026	Trading End - Right	BNBR PADI
	RUPS	ASMI SMKL
Tuesday, 28 July 2026	RUPS	GMFI
Wednesday, 29 July 2026	RUPS	HUMI KDSI OILS
	Tender Offer	MAPI
Thursday, 30 July 2026	RUPS	AYAM IRSX LABA NPGF TAMU
Friday, 31 July 2026	Cum Dividend	AKRA
	RUPS	IKBI ICON RSGK

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	262.8	0.5%
S&P 500	7,537.4	1.2	0.0%
NASDAQ	29,697.9	-89.1	-0.3%
STOXX 600	644.6	0.1	0.0%
FTSE 100	10,781.8	45.5	0.4%
DAX	25,361.0	262.0	1.0%
Nikkei	64,931.2	320.0	0.5%
Hang Seng	25,207.2	244.0	1.0%
Shanghai	4,702.4	53.2	1.1%
KOSPI	6,820.6	-	0.0%
EIDO	12.1	-0.1	-1.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,076.3	23.5	0.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	88.4	-8.4	-8.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	130.3	0.3	-0.2%
Nickel LME (\$/MT)	17,070.3	178.4	-1.0%
Tin LME (\$/MT)	54,262.0	586.0	1.1%
CPO (MYR/Ton)	4,673.0	49.0	-1.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,344.9	5.8	0.4%
Energy	2985.518	-14.404	-0.5%
Basic Materials	1,613.6	6.5	-0.4%
Consumer Non-Cyicals	671.375	-2.649	-0.4%
Consumer Cyclicals	911.3	0.7	-0.1%
Healthcare	1401.715	-8.501	-0.6%
Property	802.1	6.6	-0.8%
Industrial	1627.928	10.969	0.7%
Infrastructure	1,786.7	22.7	-1.3%
Transportation& Logistic	1646.569	-0.391	0.0%
Technology	6,864.7	21.2	0.3%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia